

Volume 43 September 2014

ISSN 0216-0951



Jurnal Ilmu Bedah Indonesia
Indonesian Journal of Surgery
Official Journal of Indonesian Surgeons Association (IKABI)

Jurnal Ilmu Bedah Indonesia

Indonesian Journal of Surgery

Artikel Asli

- | | | |
|----|---|---|
| 5 | Wahyu Sriningsih
Ibrahim Basir
Benny Philippi | Management of Sigmoid Cancer
In dr Cipto Mangunkusumo Hospital during 2008–2011 |
| 10 | Lindayanti Tanzil
Rizki Diposarosa
Anglita Yantisetiasti | Perbandingan Gambaran Histopatologi Mukosa
Kolon Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) Galur Wistar Setelah
Dilakukan <i>Washout</i> Antara yang Menggunakan NaCl 0,9% dan
Larutan Garam Meja 1% |
| 17 | Vita Indriasari
Bustanul Arifin Nawas
Dikki Drajat Kusmayadi
Rizki Diposarosa | Pengaruh Sinbiotik terhadap Penurunan Kadar <i>C-Reactive</i>
Protein Serum Pasca operasi pada Anak Appendisitis
Komplikata |
| 23 | Fredy Rustomi Damanik
Maman Abdurahman
Kiki Akhmad Rizki | Perubahan Volume Tumor, Jumlah Trombosit
dan Kadar D-dimer pada Karsinoma Payudara Lanjut Lokal
Setelah Kemoterapi Neoadjuvan |
| 29 | Yusuf Heriady
Dimyati Achmad
Henky Hartono | Validitas Kombinasi Pemeriksaan Klinis dan
Biopsi Aspirasi Jarum Halus Dalam Menegakkan Diagnosis
Tumor Payudara Palpabel |
| 36 | Ahmad Faried
Muhammad Zafrullah Arifin
Rully Hanafi Dahlan
Firman Priguna Tjahjono
Agung Budi Sutiono | Analisis Faktor Prediksi Keberhasilan Traksi Servikal
Berdasarkan Tercapainya <i>Realignment</i> Tulang Servikal Pada
Evaluasi Foto Polos Servikal Lateral Serial Pasien Dengan
Cedera Tulang Servikal Subaksial |
| 43 | Donny Argie
Muhammad Zafrullah Arifin
Achmad Adam
Akhmad Imron
Mirna Sobana
Agung Budi Sutiono | Hubungan Gejala Klinis Dengan Tekanan Intraventrikuler
Pada Hidrosefalus Akut |
| 48 | Jefri Henky
Achmad Adam
Mohamad Zafrullah Arifin | Efek Tindakan Bedah Terhadap Kadar Laktat Darah
dan <i>Glasgow Outcome Scale</i> Penderita Hematoma Subdural
Akut Traumatik |

Analisis Faktor Prediksi Keberhasilan Traksi Servikal Berdasarkan Tercapainya *Realignment* Tulang Servikal Pada Evaluasi Foto Polos Servikal Lateral Serial Pasien Dengan Cedera Tulang Servikal Subaksial

Ahmad Faried, Muhammad Zafrullah Arifin, Rully Hanafi Dahlan, Firman Priguna Tjahjono dan Agung Budi Sutiono

Abstract

Introduction: Cervical spine injury is the most feared spinal injury for physicians, patients and their families. All patients with unstable subaxial cervical spine injury must be managed by cervical traction and stabilization. Lateral cervical plain radiography remains standard diagnostic tools to evaluate the stability of the cervical spine structure and has a high diagnosis value in evaluating the success of the cervical traction. The success of the cervical traction could be predicted by observing the alignment of the cervical base on series lateral cervical spine plain x-ray.

Method: This retrospective study involve thirty patients subaxial cervical spine injury admitted to Emergency Unit-Dr. Hasan Sadikin Hospital in 2009-2013. This study use the logistic regression analysis with $p < 0.05$ was considered to be significant and the confidence interval (CI) 95%.

Result: The results of this study showed that the failure of cervical traction (closed reduction) mainly determined by interval admission time and facet lock (FL). The interval admission time ($p=0.015$; 2-sided tail Pearson's chi-square) and distribution of FL showed significant results ($p=0.001$; 2-sided tail Fisher's exact test). Odds ratio whether FL is present or absent is 3.8; 95% CI 0.5-27.1 with $p=0.001$.

Conclusion: It is concluded that inform concent regarding cervical traction failure is needed in subaxial cervical injury >24 hours, where in pasients with FL cervical traction trial is not needed, instead immediate definitive management (opened reduction) with the stabilization is recommended.

(J I Bedah Indones. 2014;43:36-42).

Keywords: Subaxial cervical spinal injury, patient's characteristic, cervical traction, evaluation of series lateral cervical spine plain x-ray.

Abstrak

Pendahuluan: Cedera tulang servikal merupakan cedera tulang belakang yang paling ditakuti, baik bagi dokter, pasien dan keluarganya. Semua pasien dengan cedera tulang *servikal subaksial* yang tidak stabil, harus segera dilakukan fiksasi menggunakan traksi servikal. Foto polos servikal lateral masih merupakan standar dalam menganalisis stabilitas stuktur tulang servikal dan masih memiliki nilai diagnostik tinggi dalam mengevaluasi keberhasilan traksi servikal pasien cedera tulang servikal. Keberhasilan traksi servikal dapat diprediksi dengan melihat tercapainya *realignment* tulang servikal berdasarkan evaluasi foto polos *servikal lateral serial* pada pasien cedera tulang servikal subaksial.

Metode: Penelitian ini merupakan studi retrospektif yang dilakukan terhadap 30 pasien cedera tulang *servikal subaksial* yang masuk Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Bandung (RSHS) periode 2009-2013. Studi ini menggunakan metode statistik logistik regresi dengan kemaknaan berdasarkan nilai $p < 0,05$ dan *confidence interval* sebesar 95%.

Hasil: Studi ini menunjukkan bahwa dari semua karakteristik pasien cedera *servikal subaksial* yang dilakukan traksi servikal (*closed reduction*), didapatkan interval kedatangan ke rumah sakit dan *facet lock* (FL) merupa-

kan faktor utama suatu kegagalan traksi servikal. Interval kedatangan pasien ke RSHS pada keberhasilan traksi servikal bermakna signifikan secara statistik ($p=0.015$; 2-sided tail dengan *Pearson's chi-square*)

Alamat Korespondensi
Ahmad Faried, dr., PhD
Departemen Bedah Saraf, FK UNPAD-RSHS
Email: Faried.fkup@gmail.com